

ABSTRAK

**EKLESIOLOGI FEMINIS DAN ISU *STUNTING* DI PEDESAAN:
Analisis Pemikiran Natalie K. Watson terhadap Program Pelayanan
GASING (Gereja Bersih *Stunting*) di Jemaat GMIT Overa Fatululat,
Klasis Amfoang Selatan
Mahalty Nelci Biaf¹**

mahaltybiaf27@gmail.com

Penanganan *stunting* selama ini cenderung dipahami sebagai persoalan kesehatan semata, sehingga keterkaitannya dengan relasi gender, pengalaman perempuan, dan tanggung jawab gereja belum banyak mendapat perhatian. Berangkat dari realitas tersebut, penelitian ini mengkaji keterlibatan Jemaat GMIT Overa Fatululat melalui program pelayanan GASING (Gereja Bersih *Stunting*) sebagai praksis gereja dalam merespons isu *stunting* di pedesaan melalui perspektif eklesiologi feminis Natalie K. Watson. Penelitian ini bertujuan untuk memahami implementasi eklesiologi Jemaat GMIT Overa Fatululat dalam upaya penanganan *stunting*, menganalisis program pelayanan GASING, termasuk peran dan pengalaman perempuan sebagai praksis eklesiologi feminis, serta merumuskan refleksi teologis bagi pelayanan GMIT, khususnya dalam pengembangan diakonia transformatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap 23 narasumber yang terdiri atas pendeta, majelis jemaat, kader GASING, ibu hamil atau ibu dengan bayi penerima program, praktisi kesehatan, kepala desa, dan tokoh adat. Analisis data dilakukan secara deskriptif-interpretatif dalam dialog dengan kerangka eklesiologi feminis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program GASING merupakan wujud konkret tanggung jawab eklesiologis gereja dalam menghadirkan pelayanan yang menyentuh kebutuhan nyata jemaat melalui pemberian telur, edukasi gizi, dan pemberdayaan komunitas. Melalui perspektif Natalie K. Watson, penelitian ini menegaskan bahwa gereja dipanggil untuk bergerak dari model pelayanan yang bersifat karitatif menuju komunitas yang inklusif, relasional, adil gender, dan membebaskan, dengan menempatkan perempuan sebagai subjek iman dan mitra setara dalam misi Allah.

Kata Kunci: *Eklesiologi feminis, Natalie K. Watson, Stunting, Program GASING, Perempuan*

¹ Mahasiswa Program Studi Magister Teologi Pascasarjana, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

